

ABSTRAK

Siti Ayu Alifah: 1161030173. 2020. Penafsiran Ali Ashobuni Terhadap Ayat-Ayat Al-Quran Tentang *Adzab* (Siksaan) Dalam *Shafwah At-Tafasir*.

Kata kunci: *Adzab*, Ali Ashobuni, *Shafwah At-Tafasir*.

Agama Islam merupakan satu-satunya jalan yang dapat memberikan petunjuk dan pedoman hidup kepada umat manusia agar senantiasa melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Apabila seseorang meninggalkan perintah dari Allah swt baik secara perkataan maupun perbuatan maka Allah akan membalasnya dengan siksaan sesuai dengan apa yang telah dilakukan oleh orang tersebut. Siksaan di dalam Alquran disebut dengan istilah *adzab* dengan spesifikasi yang beragam. Seperti halnya dalam Q.S. Ali Imran(3): 176-178 disebutkan bahwa ada tiga macam *adzab* yaitu *adzab* yang besar, *adzab* yang pedih dan *adzab* yang menghinakan. Untuk itu, diperlukan penafsiran dan penjelasan lebih lanjut mengenai klasifikasi *adzab* di dalam Alquran untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat. Sehingga penulis menetapkan Muhammad Ali Ashobuni dalam menafsirkan ayat-ayat tentang klasifikasi *adzab* dalam tafsirnya *Shafwah At-Tafasir* karena tafsir ini merupakan tafsir kontemporer yang mudah dipahami dan berpedoman pada teknik penulisan ilmiah. Sedangkan pokok permasalahan yang diangkat penulis yakni : Bagaimana penafsiran Ali Ashobuni terhadap ayat-ayat klasifikasi *adzab* dalam *Shafwah At-Tafasir*. *Adzab* merupakan bentuk siksaan Allah terhadap hamba-hamba yang durhaka terhadap segala ketentuan-Nya dengan diberikan berbagai macam siksaan sesuai dengan dosa yang dilakukannya. Macam-macam *adzab* dalam Alquran diantaranya *adzab* kubur, *adzab* akhirat, dan *adzab* dunia. Penyebabnya ialah perbuatan dosa, mengabaikan *amar ma'ruf nahi munkar* dan kekafiran atau kemusyrikan.

Tujuan penelitian ini yakni untuk menganalisis penafsiran Ali ashobuni terhadap klasifikasi ayat-ayat Alquran tentang *adzab* dalam *Shafwah At-Tafasir*. Penelitian ini juga berusaha untuk mengetahui makna *adzab* dalam setiap klasifikasi ayat-ayatnya melalui penafsiran Ali ashobuni. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif content analysis* yang bertujuan untuk menjelaskan bidang tertentu secara cermat dengan cara disusun, dijelaskan dan dianalisis. Jenis penelitiannya kualitatif dengan melalui penelitian kepustakaan (*library research*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Alquran klasifikasi ayat *adzab* (*adzabun alim*, *adzabun adziim*, dan *adzabun muhiin*) tersebar sebanyak 31 ayat yang dimuat dalam 13 surat. Selanjutnya, makna dari *adzab* yang pedih (عَذَابٌ أَلِيمٌ) ialah siksaan Allah yang akan diberikan kelak di akhirat kepada orang-orang yang durhaka dengan cara dijauhkan dari rahmat Allah dan tidak dapat bertemu dengan-Nya. Bentuk dari *adzab* yang pedih ialah menelan api neraka, akan berada dalam neraka yang mengerikan, ditempatkan diantara api yang berada di atas dan di bawah, serta meminum air yang mendidih dari api neraka. Adapun, makna dari *adzab* yang besar (عَذَابٌ عَظِيمٌ) ialah siksaan yang akan diberikan Allah kepada orang-orang yang durhaka di dua tempat sekaligus yakni di dunia dengan laknat-Nya dan di akhirat dengan siksaan-Nya di neraka jahannam. Bentuk dari *adzab* yang besar diantaranya ialah; mendapatkan *adzab* yang membakar, menjerit kesakitan di dalam neraka dan tidak dapat mendengar, perut dan kulitnya akan dihancurkan luluhkan, dicambuk dengan cemeti besi dan wajahnya hitam pucat. Dan makna dari *adzab* yang menghinakan (عَذَابٌ مُّهِينٌ) ialah azab yang penuh dengan kehina dinaan, dimana seseorang tersebut akan direndahkan kelak di akhirat sebagai akibat dari segala keingkarannya terhadap Allah. Bentuk dari *adzab* yang menghinakan ini diantaranya ialah; mukanya ditampar dengan api neraka, mukanya dibolak-balikkan dalam api neraka, api yang membakar mereka akan sampai ke hati dan mereka diikat oleh rantai dan belunggu-belunggu api neraka.